

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SYAIR *TEMBANG MACAPAT* MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS XI IPA 1 SMA N 1 MIRIT TAHUN AJARAN 2013/ 2014

Oleh: Retno Werdiningsih
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
retnodjev@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis syair *tembang macapat* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Mirit tahun ajaran 2013/2014; (2) peningkatan hasil belajar keterampilan menulis syair *tembang macapat* dengan media gambar pada siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Mirit tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Mirit yang berjumlah 26 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain menurut Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dalam siklus I dan II yaitu dengan menggunakan media gambar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan nontes yang berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar penilaian berupa tes menulis syair *tembang macapat* dan lembar pengamatan. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis data pada pembelajaran menulis syair *tembang macapat* yaitu (1) langkah-langkah pembelajaran menulis syair *tembang macapat* terdiri dari tiga pertemuan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dalam siklus I menggunakan media gambar dengan tema “Pahlawan”. Pelaksanaan tindakan dalam siklus II menggunakan media gambar dengan tema “Pendidikan”; (2) nilai keterampilan menulis syair *tembang macapat* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Rata-rata nilai keterampilan menulis syair *tembang macapat* pada prasiklus sebesar 63,23, rata-rata siklus I sebesar 75,07, dan rata-rata siklus II sebesar 82,76. Peningkatan keterampilan menulis syair *tembang macapat* pada prasiklus ke siklus I adalah 11,84, siklus I ke siklus II adalah 7,69, prasiklus ke siklus II adalah 19,53.

Kata Kunci: menulis, *tembang macapat*, media gambar.

Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 1 Mirit Kabupaten Kebumen, diketahui rendahnya keterampilan menulis syair *tembang macapat* disebabkan oleh cara guru dalam menyampaikan materi lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga kurang menarik perhatian siswa, selain itu siswa juga merasa kesulitan ketika akan menuangkan ide dan pikiran yang ada di dalam imajinasi

mereka ke dalam bentuk tulisan. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan media gambar pada kegiatan menulis syair *tembang macapat*. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis syair *tembang macapat* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Mirit; (2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar keterampilan menulis syair *tembang macapat* dengan media gambar pada siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Mirit.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 22). Tujuan menulis menurut Hartig (dalam Tarigan, 2008: 25-26) adalah sebagai berikut: (1) *assignment purpose* (tujuan penugasan) yaitu penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri; (2) *altruistic purpose* (tujuan altruistik) yaitu menulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu; (3) *persuasive purpose* (tujuan *persuasif*) yaitu menulis yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran yang diutarakan; (4) *informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan) yaitu menulis yang bertujuan memberikan informasi atau keterangan/ penerangan kepada para pembaca; (5) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri) yaitu menulis yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada sang pembaca; (6) *creative purpose* (tujuan kreatif) yaitu; menulis yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian; (7) *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah) yaitu penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

Kata *tembang* merupakan bahasa Jawa *ngoko*, dan bahasa kramanya adalah *sekar*. *Tembang* atau *sekar* itu hasil atau manfaat dari bahasa yang *edi* 'baik' dan *endah* 'indah', berupa gabungan kata-kata yang terikat oleh aturan-aturan tertentu yaitu *lagu* (Sutardjo, 2011: 8). Soebroto (dalam Endraswara, 2010: 87) menyatakan bahwa *tembang* berasal dari pengertian karangan bunga (*tetembungan kang rinonce kadya kembang*), maka *tembang* juga disebut "*sekar*" yang merupakan "tembung-krama dari

kembang”. Tembang berasal dari *jarwodhosok*: *tem+bang*, artinya kata yang disusun seperti rangkaian bunga. Kalau demikian, *tembang* mengandung pengertian keindahan.

Foto yang penulis gunakan sebagai media dalam menulis syair *tembang macapat* termasuk dalam media gambar. Pendapat tersebut dibenarkan oleh Arsyad (2011: 106), yang menyatakan media gambar adalah visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ ilustrasi, sketsa/ gambar garis, grafik, bagan, *chart*, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2010: 3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Mirit yang beralamat di Desa Tlogodepok, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. Pelaksanaan penelitian dari perencanaan hingga pelaporan ± 7 (tujuh) bulan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Mirit tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 26 siswa dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Objek dari penelitian ini adalah keterampilan menulis *syair tembang macapat* siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Mirit tahun ajaran 2013/2014 .

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa, sedangkan teknik nontes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang berupa lembar tes tertulis, sedangkan instrumen nontes berupa lembar observasi untuk guru, siswa, lembar kegiatan pembelajaran serta dokumentasi berupa foto. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes keterampilan menulis siswa adalah: (1) kebaruan tema dan makna; (2) ketepatan *paugeran tembang macapat*; (3) kekuatan imajinasi; (4) ketepatan diksi; (5) ejaan dan

tata tulis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Data

Pembelajaran menulis syair *tembang macapat* diawali dengan prasiklus untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum pembelajaran menggunakan media gambar. Dari kegiatan prasiklus ini diketahui keterampilan menulis syair *tembang macapat* siswa masih rendah, maka dari itu peneliti mengadakan ke-giatan siklus I dan Siklus II menggunakan media gambar. Kegiatan siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2013. Kegiatan siklus I terdiri dari peren-canaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan siklus I meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan instrumen baik tes dan nontes, serta mempersiapkan media pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan waktu dua jam pelajaran (2 X 45 menit). Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini yaitu pelaksanaan pembelajaran menulis syair *tembang macapat* "Sinom" melalui media gambar dengan tema "Pahlawan". Kegiatan pengamatan terdiri dari observasi aktivitas siswa, guru serta penga-matan kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan antusias siswa terhadap pembelajaran menulis syair *tembang macapat* meningkat. Dari hasil pembelajaran siklus I ini, keterampilan siswa meningkat tetapi belum optimal. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan kegiatan siklus II sebagai perbaikan siklus I. Pelaksanaan kegiatan siklus II pada tanggal 3 Agustus 2013. Kegiatan siklus II menggunakan gambar yang berbeda dengan siklus I, yaitu gambar dengan tema "Pendidikan" dan tembangnya masih sama yaitu "Sinom". Pada siklus II ini pelaksanaan pembelajarannya lebih dimaksimalkan lagi. Perbaikan dalam pembelajaran menulis syair *tembang macapat* pada siklus II yaitu pada saat siswa mengerjakan tugas, guru dan peneliti mendampingi siswa. Siswa yang belum tuntas pada siklus I lebih difokuskan dalam siklus II ini. Pada kegiatan siklus II ini hasil pembelajaran serta aktivitas belajar siswa meningkat dibandingkan dengan siklus I.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis syair *tembang macapat*. Hal ini diketahui dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dan ketuntasan klasikal siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini.

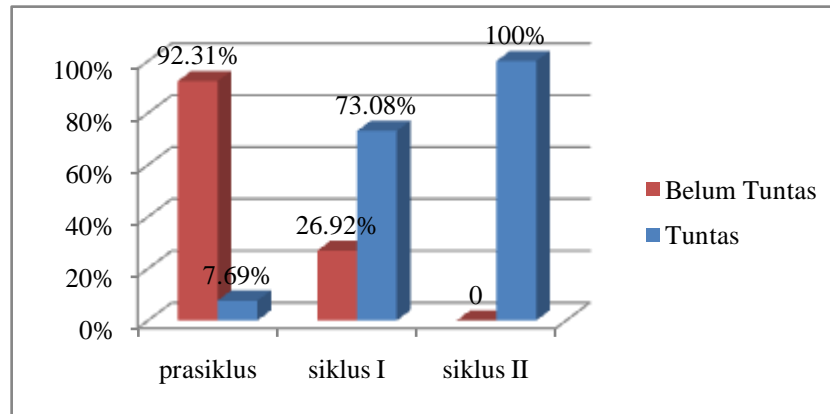


Diagram batang persentase ketuntasan belajar siswa

Dari diagram tersebut dapat dilihat nilai rata-rata siswa pada prasiklus yang belum tuntas sebesar 92,31% sedangkan yang tuntas sebesar 7,69%, siklus I yang belum tuntas sebesar 26,92% sedangkan yang tuntas sebesar 27,08%, dan pada siklus II tuntas 100%. Rata-rata nilai pada kegiatan prasiklus sebesar 63,23, siklus I 75,07, dan siklus II sebesar 82,76.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan di atas adalah sebagai berikut: (1) dalam pembelajaran menulis syair *tembang macapat* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Mirit terdapat tiga pertemuan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dalam siklus I menggunakan media gambar dengan tema "Pahlawan", sedangkan pelaksanaan tindakan dalam siklus II menggunakan media gambar dengan tema "Pendidikan"; (2) hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis syair *tembang macapat* siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Mirit setelah menggunakan media gambar. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari rata-rata nilai keterampilan menulis syair *tembang macapat* pada prasiklus sebesar 63,23, rata-rata siklus I sebesar 75,07, dan rata-rata siklus II sebesar 82,76.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suhasimi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2010. *Falsafah Hidup Jawa Menggali Mutiara Kebijakan dari Intisari Filsafat Kejawen*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Sutarjo, Imam. 2011. *Tembang Jawa (Macapat)*. Surakarta: Jurusan Sastra Jawa Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa